

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki desain yang mirip dengan desain penelitian berbasis desain, atau DBR. Analisis masalah adalah fase pertama, pengembangan inovasi adalah fase kedua, uji coba adalah fase ketiga, dan hasil akhir adalah fase keempat. Sesuai dengan diagram DBR berikut untuk lebih jelasnya.

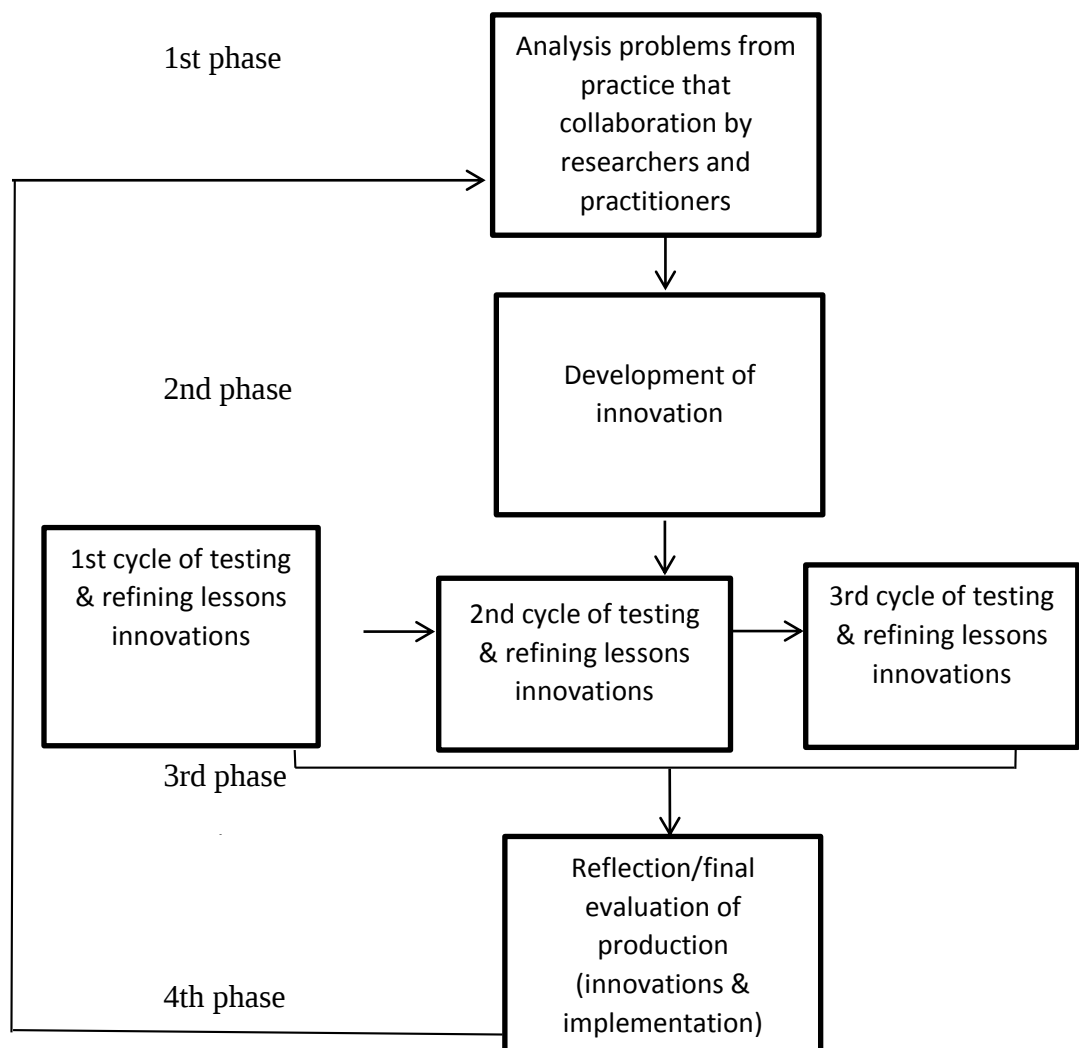


Diagram 3.1. Proses *Design Based Research*.
Sumber : McKenney, Reeves & Oliver, 2007, hlm. 05.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian berbasis desain/*design based research*.

Data penelitian kualitatif (Frankel & Walen, 1990 dalam Creswell, 2016, hlm. 276) sifatnya deskriptif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (terutama kata-kata dari partisipan) ataupun berupa gambar, ketimbang data berbentuk angka.

Mengenai pendekatan kualitatif dalam penelitian, Kurniawati dan Titisari (2019) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif lebih menekankan hasil naratif-deskriptif. Metode penelitian ini adalah deskriptif-naratif, holistic atau menyeluruh, mendalam, dan fleksibel namun interpretative. Metode ini juga lebih menekankan pada arah pemaknaan dan proses aktivitas yang terstruktur, berkelanjutan, dan menghargai berbagai sudut pandang.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dan studi kriya marmer di Desa Citatah untuk mengetahui nilai estetika dari segi bentuk, warna, komposisi, tekstur dan lain-lain. Selain itu, untuk menghasilkan deskripsi proses kreatif dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara faktual dan sistematis berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sehingga bahan ajar yang dihasilkan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan metode *design based research* atau DBR atau penelitian berbasis desain yang pengertiannya sebagai berikut:

Design Based Research (DBR) adalah metode penelitian yang fleksibel tujuannya untuk meningkatkan aspek praktik pendidikan melalui proses analisis yang mendalam, dengan cara mendesain sebuah konsep pengembangan dan implementasinya berdasarkan kolaborasi antara peneliti dan praktisi (Wang dan Hanafin, 2005 dalam Zulkarnain et al 2023)

DBR berguna untuk penelitian pendidikan karena memungkinkan peneliti memilih, membangun, dan mengevaluasi metode berdasarkan tahapan rancangan penelitian. (Bannan & Ritland, 2003, hal. 206, dalam Mukarromah, 2020)

Dalam penelitian ini, metode DBR digunakan untuk membuat bahan ajar dalam bentuk buku pegangan.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan penggunaan metode pengumpulan data langsung seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan *focus group discussion* (FGD). Informasi lebih lanjut tentang instrumen penelitian diberikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel Kelompok	Variabel Sederhana	Value	Parameter	Daftar Pertanyaan
1	Nilai estetika dalam kriya marmer di desa Citatah	Visualisasi	Visualisasi struktur seni rupa yaitu unsur-unsur seni rupa, simbolik dan makna ikonografi	-Bentuk -Garis -Warna -Komposisi -Tekstur -Makna simbolik -Ikonografi	A B C D E F G
2	Proses kreatif pembuatan kriya marmer	Proses pembuatan kriya marmer di desa Citatah	Prosedur dan teknik pembuatan kriya marmer	-Persiapan -Pengolahan Konsep -Proses Pembuatan	A B C
3	Nilai estetik dan proses kreatif untuk bahan ajar	Produk bahan ajar	<i>Handbook</i> /buku pegangan tentang analisis kriya marmer desa Citatah	-Validasi	A B C

3.4 Lokasi dan Subjek Penelitian

Sebelum tahun 2007, wilayah Kabupaten Bandung Barat merupakan bagian dari Kabupaten Bandung. Pada tanggal 19 Juni 2007, kabupaten Bandung Barat secara resmi memisahkan diri dari kabupaten Bandung.

Daerah Padalarang di kabupaten Bandung Barat adalah lokasi di mana pembangunan properti berkembang dengan sangat cepat, bahkan lebih cepat daripada di Indonesia. Perkembangan ini menyebabkan warga yang sebelumnya tinggal di perkampungan berpindah ke pinggiran. Karena penduduk asli wilayah tersebut kini tinggal di pinggiran kota baru dan pusat kota baru, Kota Baru Parahyangan, yang memiliki akses jalan tol, stasiun kereta cepat, pusat perbelanjaan, pusat bisnis, dan banyak lagi, itulah sebabnya disebut "warga pinggiran".

Jalan Cipatat adalah jalan nasional yang menghubungkan Padalarang ke Rajamandala yang terletak tidak jauh dari Padalarang. Jalan ini dikelilingi oleh gunung-gunung batu. Perusahaan telah mengelola wilayah gunung batu Cipatat selama beberapa dekade untuk mengambil sumber daya alamnya, seperti batu dan kapur. Akibatnya, gunung-gunung batu yang telah dieksploitasi sekarang menjadi pemandangan umum bagi orang-orang yang melintasi wilayah tersebut. Ada ratusan penjual dan pengrajin batu di sepanjang jalan Cipatat, membuat kerajinan batu menjadi ciri khas provinsi Jawa Barat ini.

Tempat penelitian ini adalah di desa Citatah yaitu desa yang termasuk dalam kecamatan Cipatat. Lokasi penelitiannya yaitu di sebuah toko yang juga merupakan sebuah *workshop* bernama Citra Oniq, Spesialist Marmer dan Granit. Citra Oniq ini merupakan satu-satunya toko marmer yang secara terbuka menerima pesanan patung marmer dan pembuatannya langsung bisa disaksikan ditempat. Lebih detailnya Citra Oniq ini berlokasi di jln. Raya Bandung – Cianjur, Cipatat, Bandung Barat, 40554 yaitu jalan antara Padalarang dan Rajamandala. Patokan tempat tersebut adalah belokan pertama ketika memasuki jalan raya Cipatat dan jika dari arah Bandung posisinya berada di sebelah kanan. Berdasarkan keterangan dari pemilik toko, kebanyakan produk kriya merupakan pesanan khusus sehingga model dan ukuran karya yang dibuat lebih sering mengikuti permintaan konsumen.

Risa Rahmawati, 2025

KAJIAN ESTETIK DAN PROSES KREATIF KRIYA MARMER DESA CITATAH UNTUK BAHAN AJAR MATA PELAJARAN SENI RUPA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu penelitian. Penelitian dimulai pada bulan Februari tahun 2025 dan selesai pada bulan Juni 2025 atau dalam kurun waktu 4 bulan , Penelitian dilakukan di hari efektif yaitu antara hari Senin sampai hari Jumat dan dilakukan pada jam kerja yaitu antara pukul 08.00 - 17.00 untuk wawancara dan pengamatan.

Pengrajin marmer dan pemilik toko Citra Oniq di desa Citatah dipilih sebagai informan penelitian karena mereka melakukan pekerjaan langsung yang berkaitan dengan penelitian ini. Subjek penelitian lain dalam penelitian ini yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni di SMA sebagai pihak yang melakukan validasi penelitian sesuai dengan yang termuat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
DESKRIPSI NARASUMBER

No	Jenis Narasumber	Nama	Tempat Penelitian	Keterangan	Hasil
1	Pemilik Citra Oniq, Spesialist Marmer dan Granit	Bapak Wawan	Citra Oniq di Desa Citatah	Narasumber tambahan	Data karya patung marmer
2	Pengrajin kriya marmer Citra Oniq, Spesialist Marmer dan Granit	Bapak Supri	Citra Oniq di Desa Citatah	Narasumber utama	Uraian proses kreatif patung marmer
3	Musyawarah Guru Mata Pelajaran Seni Budaya /MGMP SMA	MGMP Sekolah	SMA Negeri 2 Padalarang	Guru Seni SMA	Hasil validasi bahan ajar
		MGMP Seni Cluster	SMAS Darul Falah Cihampelas		
		MGMP KBB	STAI Darul Falah KBB		

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penuis menggunakan teknik pengumpulan data sistematis dan terstruktur seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini.

5.1 Observasi

Hasil observasi terhadap objek penelitian, yaitu karya yang diteliti dan proses pembuatan, dicatat melalui teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Mengamati objek penelitian—kriya marmer Desa Citatah—akan dilakukan secara langsung untuk mempelajari nilai estesisnya. Selain itu, pengrajin akan melakukan observasi untuk menjelaskan proses pembuatan kriya.

5.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, yang terdiri dari penjelasan yang diberikan langsung oleh subjek penelitian.

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling memberikan informasi atau gagasan melalui tanya jawab sampai mendapatkan konstruksi makna tentang suatu masalah, menurut Sugiyono (2011, hlm. 231).

Penulis memulai pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan menyiapkan instrumen wawancara. Jawaban yang diberikan oleh narasumber dicatat atau direkam sebagai data penelitian, dan kemudian data yang diperoleh dari wawancara tersebut diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

5.3 Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data karya kerajinan marmer di Citra Oniq, Spesialist Marmer dan Granit, foto-foto karya kerajinan marmer yang diteliti, rekaman wawancara dengan narasumber serta dokumentasi dalam mengamati proses pembuatan patung marmer yang dilakukan oleh pengrajin di tempat penelitian tersebut.

5.4 *Focus Grup Discussion* (FGD)

Focus Grup Discussion, juga dikenal sebagai FGD, dilakukan untuk memastikan bahwa bahan ajar yang dirancang untuk digunakan dalam pembelajaran Seni Rupa di SMA layak dan praktis untuk kegiatan belajar mengajar.

3.6 Teknik Analisis Data

Semua data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, serta semua catatan yang dikumpulkan selama penelitian, dianalisis menggunakan metode berikut:

6.1 Reduksi Data

Pada tahap reduksi data ini, semua data yang dikumpulkan dikategorikan dan disusun secara sistematis. Selanjutnya, data yang dipilih disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian sehingga data yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Tahapan ini yang disebut oleh penulis sebagai melakukan seleksi data.

6.2 Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data ini, peneliti melakukan penyusunan data agar data menjadi materi konsep yang mudah dipahami dan tersusun secara sistematis dan saling berhubungan. Studi ini mengumpulkan informasi tentang bagaimana kriya marmer desa Citatah memiliki nilai estetika dan bagaimana proses pembuatan dilakukan.

6.3 Validasi Data

Selanjutnya, data yang dikumpulkan dari penelitian ini ditelaah dan diuji sebanyak tiga kali oleh berbagai pihak yang terkait untuk menentukan apakah materi konsep bahan ajar tersebut layak untuk digunakan dalam pendidikan sekolah. Validasi dilakukan melalui metode *focus grup discussion* (FGD) oleh MGMP Seni Budaya SMA di kabupaten Bandung Barat. Setelah divalidasi, data ini dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) dan mendukung proses pembelajaran.

6.4 Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah bahan ajar untuk mata pelajaran Seni Rupa di SMA yang disusun dengan materi tentang kearifan lokal daerah sekitar yaitu desa Citatah, kecamatan Cipatat. Materi bahan ajar tersebut mencakup penjelasan tentang nilai estetika kriya marmer desa Citatah dan proses kreatif pembuatan kriya marmer tersebut. Hasilnya memberikan jawaban atas ketiga rumusan masalah yang merupakan pertanyaan penelitian ini.

Risa Rahmawati, 2025

KAJIAN ESTETIK DAN PROSES KREATIF KRIYA MARMER DESA CITATAH UNTUK BAHAN AJAR MATA PELAJARAN SENI RUPA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu